



Pengaruh *Audit Report Lag*, *Audit Switching*, *Debt Default*, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini *Audit Going concern*

Titi Wulan Purnama¹, Baihaqi Fanani^{2*}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

*Email: baihaqifanani35@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 03-11-2024

Revision: 14-11-2024

Published: 14-11-2024

DO Article:

10.24905/jabko.v5i1.80

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *audit report lag*, *audit switching*, *debt default*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini *audit going concern*. penelitian ini menggunakan populasi dari sektor perindustrian yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Sementara itu, sampel yang dipilih dari perusahaan sektor perindustrian di BEI yang telah ditentukan sesuai kriteria yang di inginkan. Pengamatan ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 130 perusahaan. Metode analisis yang digunakan yaitu menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu *audit report lag* berpengaruh terhadap opini *audit going concern*, *audit switching* tidak berpengaruh terhadap opini *audit going concern*, berpengaruh terhadap opini *audit going concern*, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini *audit going concern*.

Kata Kunci: *audit report lag*, *audit switchin*, *debt default*, pertumbuhan perusahaan, *audit going concern*

A B S T R A C T

This study aims to see the effect of audit report lag, audit switching, debt default, and company growth on going concern audit opinion. This study uses a population from the industrial sector listed on the IDX in 2019-2023. Meanwhile, the sample selected from industrial sector companies on the IDX that have been determined according to the desired criteria. This observation uses a purposive sampling method with a sample size of 130 companies. The analysis method used is logistic regression. The results of the study obtained are that audit report lag has an effect on going concern audit opinion, audit switching has no effect on going concern audit opinion, has an effect on going concern audit opinion, and company growth has an effect on going concern audit opinion.

Key word: *audit report lag*, *audit switching*, *debt default*, company growth, going concern audit

Acknowledgment

©2024 Published by Jabko. Selection and/or peer-review under responsibility of Jabko

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mempertahankan kepercayaan para investor dapat dibuktikan dengan banyaknya para investor yang telah menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Untuk menarik para investor dibutuhkan laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan sangat penting bagi investor, penting untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau buruk, sehingga investor dapat mempertimbangkan akan lanjut investasi atau sebaliknya. Bagi kreditor, laporan posisi keuangan sangat penting untuk mengambil keputusan pembiayaan operasi perusahaan ataupun kemungkinan gagal bayar perusahaan. Bagi manajemen laporan keuangan wujud dari tanggung jawab oleh bagian manajemen perusahaan kepada pemilik perusahaan dalam pengelolaan usahanya (Fachrezi, 2022).

Menurut PSAK No 1 Revisi (2021), tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, arus kas suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna dalam mengabil keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai untuk mengambil keputusan yang akan diambil (Purba, 2023).

Fenomena mengenai *going concern* baru baru ini yang terjadi di Indonesia. Bersumber dari situs Bisnis.com (2020), April 2020 PT Bursa Efek Indonesia mengumumkan potensi delisting atau penghapusan pencatatan saham PT Triwira Insanlestari Tbk dan PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk. Keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Otoritas bursa menjelaskan bahwa bursa dapat menghapus saham perusahaan yang tercatat dengan dua kondisi.

Pertama, mengalami kondisi atau peristiwa yang secara signifikan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern* tercatat baik secara finansial maupun secara hukum. Selain itu status *going concern* perusahaan tercatat sebagai perusahaan terbuka yang tidak dapat menunjukkan pemulihan yang memadai. Faktor yang mempengaruhi delisting yaitu, tidak memenuhi standar keuangan minimum yang ditetapkan oleh bursa, tidak menyampaikan laporan keuangan, tidak terlihat kegiatan usaha yang berjalan, dan keadaan perusahaan yang terus menerus merugi.

Kedua, saham perusahaan tercatat yang akibat suspensi di pasar reguler dan pasar tunai hanya diperdagangkan di pasar negosiasi sekurang-kurangnya selama 24 bulan terakhir.

Dengan pertimbangan tersebut, BEI mengumumkan PT Triwira Insanlestari (TRIL) dan Jakarta Kyoeil Steel Works (JKSW) telah disuspensi selama 12 bulan dan masa suspense akan mencapai 24 bulan pada 2 Mei 2021.

Manajemen JKSW melaporkan perseroan menghentikan produksi sampai kuartal I/2020. Produsen baja itu melakukan tindakan efisiensi dan mempertahankan pendapat lainnya dari sewa aset tanah untuk mempertahankan *going concern* (Pratomo, 2020). Hal yang perlu dicatat dengan baik untuk menghindari kerugian, dengan mengetahui pendapatan yang diterima benar-benar sesuai dengan biaya yang telah dikeluarkan untuk produksi (Utami, 2022).

Perusahaan di sektor perindustrian menghasilkan, menjual dan memberikan jasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti industri plastik, logam, keramik, dan lain-lain. Sektor ini memiliki dampak yang terasa karena produk yang digunakan berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari kemudian, dengan menambah variabel *audit report lag*, aspek penting dalam laporan keuangan tahunan untuk mengetahui penyelesaian pelaksanaan opini audit *going concern*. Berikutnya menambahkan variabel *audit switching*, dalam variabel ini digunakan untuk mengetahui seberapa sering perusahaan mengganti auditor untuk membuat laporan opini audit *going concern*.

METODE PENELITIAN

Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yang mana diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, website, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum oleh pihak terkait. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan atau pusat arsip, laporan keuangan dan artikel yang berhubungan dengan penelitiannya. Pengamatan ini, menjadikan perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 sebagai populasi. Sementara itu, sampel yang dipilih dari perusahaan sektor perindustrian di BEI yang telah ditentukan sesuai kriteria yang diinginkan. Pengamatan ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 130 perusahaan, Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*) dengan menggunakan program *statistical and service Solution* (SPSS). Regresi logistik digunakan karena variabel dependennya bersifat dua kelompok yang saling bertentangan (dikotomi) yaitu perusahaan yang mendapat opini audit

going concern dan perusahaan yang tidak mendapat opini audit *going concern* (Ghozali, 2011).

HASIL

Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini guna untuk memberikan informasi mengenai variabel penelitian yang berupa *Audit Report Lag* (X1), *Audit Switching* (X2), *Debt Default* (X3), dan Pertumbuhan Perusahaan (X4) sebagai variabel independent dan Opini Audit *Going Concern* (Y) sebagai variabel dependen.

Tabel 1. Statistik Deskriptif (*Descriptiv Statistics*)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Audit Report Lag</i>	130	33	181	95.48	30.373
<i>Audit Switching</i>	130	0	1	.19	.396
<i>Debt Default</i>	130	0	1	.07	.255
Pertumbuhan Perusahaan	130	-871169741	1971415602	63804981.8	374752220.1
Opini Audit <i>Going concern</i>	130	0	1	.08	.268
Valid N (listwise)	130				

Sumber: hasil output SPSS, 2024

Berdasarkan data pada tabel 1 yang telah diolah maka dapat diketahui bahwa terdapat data observasi selama 5 tahun periode penelitian yaitu dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023, dengan sampel (N) sebanyak 130 data penelitian dari 26 perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Analisis regresi logistik yang dilakukan untuk melihat apakah probabilitas terjadinya variabel dependen mampu memprediksi oleh variabel independenya. Analisis ini juga tidak menggunakan asumsi normalitas dan mengabaikan heteroskedastisitas (Ghozali, 2015).

Hasil Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara *-2Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number* = 0) dengan nilai *-2Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number* = 1). Jika terjadi penurunan nilai -2LL antara blok awal dengan nilai -2LL blok akhir, ini menunjukkan bahwa model regresi berjalan dengan baik dan dapat diterima. Namun jika tidak terjadi penurunan nilai, hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak berkinerja dengan baik. Hasil pengujian ditambihkan pada tabel 2 dan 3

Tabel 2. *Iteration History (Block Number =0)*
Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log	
	likelihood	Coefficients Constant
Step 0 1	77.780	-1.692
2	70.878	-2.291
3	70.511	-2.470
4	70.509	-2.485
5	70.509	-2.485

Sumber: data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 2 maka dapat dilihat bahwa *-2Log Likelihood block number = 0* menghasilkan nilai sebesar 70,509, nilai ini diperoleh ketika model yang dimasukan konstanta.

Tabel 3. Nilai -2 Log Likelihood (-2LL Akhir)
Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration History							
		-2 Log	Coefficients				
Iteration		likelihood	Constant	ARL	SW	DD	PP
Step 1	1	67.386	-2.698	.010	-.290	.987	.000
	2	52.820	-4.595	.022	-.758	1.543	.000
	3	49.055	-6.024	.031	-1.464	1.980	.000
	4	48.245	-6.669	.035	-2.358	2.236	.000
	5	48.042	-6.785	.036	-3.349	2.285	.000
	6	47.971	-6.790	.036	-4.354	2.286	.000
	7	47.944	-6.790	.036	-5.356	2.286	.000
	8	47.935	-6.790	.036	-6.356	2.286	.000
	9	47.931	-6.790	.036	-7.357	2.286	.000
	10	47.930	-6.790	.036	-8.357	2.286	.000
	11	47.930	-6.790	.036	-9.357	2.286	.000
	12	47.929	-6.790	.036	-10.357	2.286	.000
	13	47.929	-6.790	.036	-11.357	2.286	.000
	14	47.929	-6.790	.036	-12.357	2.286	.000
	15	47.929	-6.790	.036	-13.357	2.286	.000
	16	47.929	-6.790	.036	-14.357	2.286	.000
	17	47.929	-6.790	.036	-15.357	2.286	.000
	18	47.929	-6.790	.036	-16.357	2.286	.000
	19	47.929	-6.790	.036	-17.357	2.286	.000
	20	47.929	-6.790	.036	-18.357	2.286	.000

Sumber: data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 2 dan 3 tersebut maka dapat dikatakan bahwa *-2Log likelihood* di awal pada *block number = 0*, ketika model yang dimasukkan konstanta memperoleh nilai sebesar 70,509. Kemudian setelah dimasukan variabel-variabel independent pada model penelitian menunjukan nilai 47,929 dapat dilihat pada nilai -2LL akhir dengan *blok number = 1*, hal ini berarti bahwa nilai *-2Log likelihood* mengalami penurunan. Dengan adanya penurunan nilai ini maka dapat menunjukan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data atau mo-

del regresi mampu memperbaiki model sehingga mampu memprediksi kemungkinan adanya opini *going concern*.

Menguji Kelayakan Model Data

Uji Kecocokan *Hosmer and Lemeshow* digunakan untuk menentukan layak atau tidaknya suatu model regresi. Untuk mengetahui apakah data empiris cocok atau tidak cocok dengan model digunakan uji kecocokan *Hosmer and Lemeshow* (tidak ada perbedaan antara model dan data sehingga model dapat dikatakan fit).

Tabel 4. Menguji Kelayakan Model Data

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.243	8	.835

Sumber: data diolah SPSS, 2024

Dari tabel 4 tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *chi-square* 4,243 dan nilai *Signifikansi* 0,835. Nilai *signifikansi* ini dapat dikatakan sudah memenuhi kualifikasi dengan ketentuan 0,05 (5%) sehingga H_0 dapat diterima. Model data layak untuk dianalisis menggunakan regresi logistik, hal ini karena model data dikatakan mampu memprediksi nilai observasi.

Matrik Klasifikasi

Tabel ini akan menunjukkan kekuatan dari prediksi model regresi dalam memprediksi kemungkinan akan mendapat opini *going concern* pada perusahaan sektor perindustrian selama 2019-2023.

Tabel 5. Matrik Klasifikasi

Classification Table ^a					
		Predicted			
		OGC			
	Observed	Opini Non <i>Going concern</i>	Opini <i>Going concern</i>	Percentage Correct	
Step 1	OGC	Opini Non <i>Going concern</i>	119	1	99.2
		Opini <i>Going concern</i>	9	1	10.0
	Overall Percentage				92.3

Sumber: data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa kekuatan prediksi perusahaan dari model regresi yang memprediksi perusahaan yang akan mendapat opini audit *going concern* sebesar 92,3%. Hal ini dapat diartikan bahwa sebanyak 1 sampel perusahaan diprediksi akan menda-

pat opini audit *going concern*.

Hasil Regresi Logistik

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik untuk menganalisis dan menjelaskan apakah ada pengaruh antara opini audit *going concern* sebagai variabel independen dengan *audit report lag*, *audit switching*, *debt default* dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen pada perusahaan sektor perindustrian. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi logistic sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Model Regresi Logistik

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step	ARL	.036	.012	8.972	1	.003	1.037
1 ^a	AS	-18.357	7634.965	.000	1	.998	.000
	DD	2.286	1.103	4.297	1	.038	9.839
	PP	.000	.000	4.881	1	.027	1.000
	Constant	-6.790	1.627	17.424	1	.000	.001

Sumber: data diolah SPSS, 2024

Dari hasil output tersebut, maka diketahui bahwa untuk nilai konstanta sebesar -6,790 dengan masing-masing variabel independent seperti ARL untuk *Audit Report Lag* sebesar 0,036, AS untuk *Audit Switching* sebesar -18,357, DD untuk *Debt Default* sebesar 2,286, dan PP untuk Pertumbuhan Perusahaan sebesar 0,000. Maka untuk hasil nilai estimasi parameter berdasarkan *variables in the equation* dengan model sebagai berikut ini:

$$Ln = GC \ 1-GC = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4+ e$$

$$Ln = GC \ 1-GC = -6,790 + 0,036 \ X_1 -18,357 \ X_2 + 2,286 \ X_3 + 0,000 \ X_4+ e$$

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk penelitian ini menggunakan *uji wald* yang dilakukan dengan cara melihat berdasarkan tabel *variables in the equation*. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Wald

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ARL	.036	.012	8.972	1	.003	1.037
	SW	-18.357	7634.965	.000	1	.998	.000
	DD	2.286	1.103	4.297	1	.038	9.839
	PP	.000	.000	4.881	1	.027	1.000

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Constant	-6.790	1.627	17.424	1	.000	.001

Sumber: data diolah SPSS, 2024

Dengan jumlah pengamatan sebanyak ($n=130$) serta jumlah variabel independen dan dependen sebanyak ($k=5$), maka *degree of freedom* (df) = $n-k = 130-5 = 125$, dimana tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Maka t_{tabel} dapat dihitung menggunakan rumus Ms Excel dengan rumus *insert function* sebagai berikut:

$t_{\text{tabel}} = \text{TINV}(\text{Probability}, \text{deg_freedom})$

$t_{\text{tabel}} = \text{TINV}(0,05;125)$

$t_{\text{tabel}} = 1,979$

Berdasarkan table 7 dapat diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi logistic, sebagai berikut ini:

H_1 : *Audit Report Lag* berpengaruh positif terhadap Opini Audit *Going concern*

H_1 : **diterima.**

H_2 : *Audit Switching* berpengaruh negatif terhadap Opini Audit *Going concern*

H_2 : **diterima.**

H_3 : *Debt Default* berpengaruh positif terhadap Opini Audit *Going concern*

H_3 : **diterima.**

H_4 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negative terhadap Opini Audit *Going concern*

H_4 : **ditolak.**

Koefisien Determinasi Hipotesis (Uji *Nagelke's R Square*)

Tabel 8. Koefisien Determinasi (*Nagelker's R Square*)

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	47.929 ^a	.159	.381

Sumber: data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil nilai *Nagelker's R Square* R^2 pada tabel 8 sebesar 0,381 yang memiliki arti bahwa tingkat pengaruh sebesar 38,1% variabel *audit report lag*, *audit switching*, *debt default* dan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di BEI pada



tahun 2019-2023, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainya yang tidak termasuk dalam penelitian ini adalah 61,9%

SIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu *Audit report lag* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Hal ini menunjukkan semakin lama perusahaan menyelesaikan laporan audit maka semakin tinggi perusahaan memperoleh opini audit *going concern*. *Audit switching* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Hal ini menunjukkan pergantian auditor tidak menjadikan perusahaan memperoleh opini audit *going concern*. *Debt default* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023. Hal tersebut menjelaskan ketika perusahaan memiliki hutang yang tinggi, maka kas yang ada di perusahaan akan diarahkan untuk menutup hutang yang dimiliki perusahaan yang dampaknya akan mengganggu kelangsungan hidup perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Hal tersebut menunjukkan ketika rasio pertumbuhan rendah semakin besar auditor menerbitkan opini audit *going concern*.

DAFTAR PUSTAKA

- Habibi, B. (2015). Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap profesionalisme guru SMK Bismen di Kota Tegal. *Dinamika Pendidikan Unnes*, 10(2), 62726. <https://dx.doi.org/10.15294/dp.v10i2.5104>
- Habibi, B. (2015). The Influence of principal managerial competence and work motivation on teacher professionalism of vocational high schools. *Dinamika Pendidikan*, 10(2), 119-124. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i2.5104>
- Hanfan, A. (2021). Product configuration capability for improving marketing performance of small and medium metal industry in central java-indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(2), 138-147. <https://doi.org/10.9744/jmk.23.2.138-147>
- Hanfan, A., Hapsari, I. M., Setiawan, A. I., & Nupus, H. (2023). Building Religious Product Advantage to Increase Marketing Performance of Micro, Small and Medium Halal Industry in Central Java-Indonesia. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 14(2), 191-204.



- Indriasih, D. (2017). Penentuan Profitabilitas Koperasi Melalui Efisiensi Modal Kerja dan Efektivitas Pengendalian Biaya. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.33603/jka.v1i1.508>
- Indriasih, D., & Sulistyowati, W. A. (2021). The role of ethical orientation and moral intensity in improving ethical decision of an auditor. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 13(2), 185-196. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i2.38962>
- Indriasih, D., & Sulistyowati, W. A. (2022). The Role of Commitment, Competence, Internal Control system, Transparency and Accessibility in Predicting the Accountability of Village Fund Management. *The Indonesian Accounting Review*, 12(1), 73–85. <https://doi.org/10.14414/tiar.v12i1.2650>
- Indriasih, D., Mulyantini, S., Fajri, A., & Rimbawan, T. (2023). Bridging the gender gap: women in fisheries industry policy on the North Coast of West Java, indonesia. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(3), 390-405. <https://doi.org/10.26618/ojip.v13i3.12872>
- Isnani, I., Utami, W. B., Susongko, P., & Lestiani, H. T. (2019). Estimation of college students' ability on real analysis course using Rasch model. *REiD (Research and Evaluation in Education)*, 5(2), 95-102. <https://doi.org/10.21831/reid.v5i2.20924>
- Kusnadi, Prabandari, S., Syarifudin, & Suyono. (2022). Potential of maggot and earthworm meals as protein sources for the growth of Nile tilapia (*Oreochromis niloticus*).
- Mariyono, J., Abdurrachman, H., Suswati, E., Susilawati, A. D., Sujarwo, M., Waskito, J., ... & Zainudin, A. (2020). Rural modernisation through intensive vegetable farming agribusiness in Indonesia. *Rural Society*, 29(2), 116-133. <https://doi.org/10.1080/10371656.2020.1787621>
- Mariyono, J., Gunistiyo, Waskito, J., Sumarno, Nurwildani, M. F., & Kuntariningsih, A. (2019). Role of Microcredit and Technology Adoption in Sustaining Farmers' Welfare. *Journal of Rural Development*, 38(1), 102–122. <https://doi.org/10.25175/jrd/2019/v38/i1/115094>
- Mariyono, J., Santoso, S. I., Waskito, J., & Utomo, A. A. S. (2021). Usage of mobile phones to support management of agribusiness activities in Indonesia. *Aslib Journal of Information Management*, 74(1), 110-134. <https://doi.org/10.1108/AJIM-02-2021-0053>
- Mariyono, J., Waskito, J., Suwandi, Tabrani, Kuntariningsih, A., Latifah, E., & Suswati, E. (2021). Farmer field school: Non-formal education to enhance livelihoods of Indonesian farmer communities. *Community Development*, 52(2), 153-168. <https://doi.org/10.1080/15575330.2020.1852436>
- Mariyono, J., Waskito, J., Kuntariningsih, A., Gunistiyo, G. and Sumarno, S. (2020), "Distribution channels of vegetable industry in Indonesia: impact on business performance", *International Journal of Productivity and Performance Management*, Vol. 69 No. 5, pp. 963-987. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-11-2018-0382>



- Najhah, D., & Amin, M. A. N. (2024). Pengaruh Non Performing Loan, BOPO dan Firm Size Terhadap Profitabilitas. *Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 80-95. <https://doi.org/10.24905/konsentrasi.v4i2.56>
- Nik Sin, N. N., Mustafa, S., Suyono, & Shapawi, R. (2021). Efficient utilization of poultry by-product meal-based diets when fed to giant freshwater prawn, *Macrobrachium rosenbergii*. *Journal of Applied Aquaculture*, 33(1), 53-72. <https://doi.org/10.1080/10454438.2019.1709599>
- Rahmatika, D. N., Hamzani, A. I., Aravik, H., & Yunus, N. R. (2020). Sight Beyond Sight: Foreseeing Fraudulent Financial Reporting through the Perspective of Islamic Legal Ethics. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 12(2).
- Rapina, R., Meythi, M., Rahmatika, D. N., & Mardiana, M. (2023). The impact of financial literacy and financial behavior in entrepreneurial motivation—evidence from Indonesia. *Cogent Education*, 10(2), 2282827. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2282827>
- Sari, S. Y., & Rahmatika, D. N. (2017). Determinan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1).
- Setiawan, A. I., & Hanfan, A. (2017). ELABORATING THE ROLE OF NETWORK SYNERGY CAPACITY AS A SUPPLIER'S ALTERNATIVE TERMINAL FOR ACHIEVING MARKETING PERFORMANCE. *International Journal of Business and Society*, 18(2). <https://doi.org/10.33736/ijbs.481.2017>
- Susongko, P. (2016). Validation of science achievement test with the rasch model. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 5(2), 268-277. <https://doi.org/10.15294/jpii.v5i2.7690>
- Susongko, P. ., Yuenyong, C. ., & Zainudin, A. . (2022). Buddhist critical thinking assessment using Rasch model. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 43(2), 285–292. Retrieved from <https://so04.tci-thaijo.org/index.php/kjss/article/view/258485>
- Susongko, P. U. R. W. O., Arfiani, Y., & Kusuma, M. (2021). Determination of Gender Differential Item Functioning in Tegal Students' Scientific Literacy Skills with Integrated Science (SLiSIS) Test Using Rasch Model. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 270-281. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i2.26775>
- Susongko, P., & Afrizal, T. (2018). The determinant factors analysis of Indonesian students' environmental awareness in PISA 2015. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(4), 407-419. <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i4.10684>
- Susongko, P., & Fatkhurrahman, M. A. (2017). DETERMINANTS FACTORS ANALYSIS OF INDONESIAN STUDENTS' PHYSICS ACHIEVEMENT IN TIMSS 2011. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 13(1), 49-58. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v13i1.8641>
- Susongko, P., Bhandari, R., Kusuma, M., Arfiani, Y., & Pratama, D. (2024). Community Critical Thinking Skills Framework: A Literature Review Study. *Journal of*



Innovation in Educational and Cultural Research, 5(1), 35-42.
<https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i1.978>

Susongko, P., Kusuma, M., & Widiatmo, H. (2019). Using rasch model to detect differential person functioning and cheating behavior in natural sciences learning achievement test. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 5(2), 94-111.
<http://dx.doi.org/10.30870/jppi.v5i2.5945>

Suwandi, S., Waskito, J., & Rahmatika, D. N. (2022). Public company CSR management based on local wisdom towards sustainable development. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), 873-880. <https://doi.org/10.29210/020221666>

Wasito, J., Indriasih, D., & Fajri, A. (2018). Model Manajemen Risiko Saham dengan Pendekatan Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 195–209. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1661>